

HUBUNGAN USIA *MENARCHE* DINI DENGAN KEJADIAN KANKER PAYUDARA : *LITERATUR REVIEW*

Nofi Susanti^{1*}, Vina Noura², Siti Nurhaliza Fardani³, Fifia El Zuhra⁴, Dyva Patricia Siahaan⁵

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara^{1,2,3,4,5}

*Corresponding Author : nofisusanti@uinsu.ac.id

ABSTRAK

Kanker payudara disebut juga dengan karsinoma payudara, merupakan suatu tumor ganas atau kumpulan sel kanker yang berkembang pada jaringan payudara, dimana tumor tersebut dapat berkembang pada kelenjar jaringan payudara atau pada jaringan ikat payudara. pembangunan yang tidak terkendali. Terbentuknya sel kanker dapat terjadi pada jaringan lemak payudara, pada saluran susu (*ducts*), atau pada kelenjar susu (*lobulus*). Menurut teori, wanita yang mulai menstruasi sebelum usia 12 tahun dapat mempunyai paparan hormon estrogen serta progesteron yang akan lama. Estrogen bagi wanita adalah hormon dimana berhubungan pada berkembangnya kanker payudara. Hormon ini diproduksi dari ovarium. Hormon dapat bekerja ketika seorang wanita sedang menstruasi atau pertama kali menstruasi. Kadar hormon estrogen juga awal menstruasi bisa terpengaruh oleh banyak faktor, misalnya makanan yang tinggi lemak, rendah serat, kelebihan berat badan, dan gaya hidup sehat. Aktivitas fisik yang kurang juga dapat memengaruhi kadar hormon estrogen, karena olahraga dapat membantu mengatur kadar hormon dalam tubuh. Selain itu, faktor genetik juga dapat berperan dalam risiko kanker payudara. Wanita dengan riwayat keluarga dengan kanker payudara memiliki risiko yang lebih tinggi untuk mengembangkan penyakit ini, terutama jika dalam keluarga terdapat salah satu anggota yang mengalami kanker payudara adalah ibu ataupun saudara perempuan. Dalam penelitian ini melakukan metode penelitian dengan menggunakan desain *study literature/literature review* atau disebut kajian pustaka dengan memakai buku dan artikel jurnal yang sesuai yaitu sumber yang memuat topik. Penelitian ini untuk mengetahui apakah ada kaitan usia awal menstruasi dengan terkena kanker payudara.

Kata kunci : faktor resiko, kanker payudara, *menarche* dini

ABSTRACT

Breast cancer, also called breast carcinoma, is a malignant tumor or collection of cancer cells that develops in breast tissue, where the tumor can develop in the breast tissue glands or in the connective tissue of the breast. uncontrolled development. The formation of cancer cells can occur in the breast fatty tissue, in the milk ducts (ducts), or in the mammary glands (lobules). According to theory, women who start menstruating before the age of 12 may have prolonged exposure to the hormones estrogen and progesterone. Estrogen for women is a hormone that is associated with the development of breast cancer. This hormone is produced from the ovaries. Hormones can work when a woman is menstruating or has her first menstruation. Estrogen hormone levels and the beginning of menstruation can be affected by many factors, for example foods that are high in fat, low in fiber, being overweight, and a healthy lifestyle. Insufficient physical activity can also affect estrogen hormone levels, because exercise can help regulate hormone levels in the body. In addition, genetic factors can also play a role in breast cancer risk. Women with a family history of breast cancer have a higher risk of developing this disease, especially if the mother or sister has one member in the family who has breast cancer. In this study, a research method was carried out using a literature study/literature review design or what is called a literature review using appropriate books and journal articles, namely sources that contain the topic. This research is to find out whether there is a connection between the age of onset of menstruation and breast cancer.

Keywords : risk factors, breast cancer, early *menarche*

PENDAHULUAN

Kanker adalah salah satu penyebab utama kematian di seluruh dunia. Penyakit ini merupakan penyakit tidak menular dengan jumlah penderitanya akan terus menerus meningkat. Total terakit terjadinya kanker pada tahun 2020 di seluruh dunia adalah 19,2 juta. Kemudian, total kematian yang disebabkan kanker pada tahun 2020 di seluruh dunia sekitar 9,9 juta. Kanker payudara adalah penyakit non-menular yang memiliki dampak global signifikan karena peningkatan insiden, prevalensi, dan tingkat keparahan, serta menjadi penyebab utama kematian pada wanita. Kanker payudara terjadi disebabkan keadaan fisik tidak normal juga gaya hidup tidak sehat. Meskipun kanker payudara biasanya didiagnosis bagi wanita berusia di atas 40 tahun, wanita akan mudah juga berisiko terkena penyakit ini (Bachtiar, 2022).

Permasalahan epidemiologi, termasuk permasalahan kesehatan akibat penyakit menular yang belum terselesaikan, serta meningkatnya jumlah penyakit tidak menular, membuat Indonesia menghadapi permasalahan ganda. Penyakit tidak menular, termasuk kanker, merupakan beban epidemiologi di Indonesia. Masalah kanker utama di antara kasus kanker adalah kanker payudara (Hero, 2021). Penyakit ini adalah jenis kanker yang angka kejadiannya tertinggi bagi wanita dan cenderung meningkat setiap tahunnya. Angka kejadian kanker payudara di Indonesia. Diperkirakan setidaknya ada 20.000 kasus baru setiap tahunnya, lebih dari 50% di antaranya berada pada stadium lanjut dan 70% penderita kanker payudara menemui dokter pada stadium lanjut (Bachtiar, 2022).

Di Indonesia, kanker payudara menempati peringkat pertama dalam jumlah kasus kanker tertinggi. Berdasarkan data Global Burden of Cancer (GLOBOCAN) tahun 2020, total kejadian penyakit ini sekitar 68.858 kasus (16,6%) dari jumlah kasus kanker di Indonesia, yang berjumlah 396.914 kasus. Penyakit ini merupakan penyebab utama kematian di seluruh dunia juga jenis penyakit yang angka kejadian tertinggi di Indonesia, mencapai 40 kasus per 100.000 jiwa, serta menempati urutan ketujuh dalam penyebab kematian. Secara global, negara industri memberikan kontribusi hampir separuh dari keseluruhan kasus. Fenomena tersebut dipengaruhi karena gaya hidup yang tidak baik ataupun pola makan yang kurang sehat, Tingkat stress tinggi, dan kurang dalam aktivitas fisik (Wiliyanarti, 2021).

Menarche, saat menstruasi pertama terjadi sebelum usia 12 tahun, menyebabkan wanita mengalami paparan hormon estrogen dalam jangka waktu yang lebih lama sepanjang hidupnya. Hormon estrogen dapat memicu pertumbuhan saluran di kelenjar susu. Durasi paparan hormon estrogen yang lebih lama dapat menyebabkan perubahan pada sel-sel saluran susu, termasuk hipertrofi dan proliferasi yang tidak normal, yang pada akhirnya dapat berkembang menjadi kanker. Wanita yang mengalami menstruasi di bawah usia 12 tahun mempunyai risiko 1,7 sampai 3,4 kali lebih tinggi dibandingkan pada mereka yang mengalami menstruasi pertama di umur normal di atas 12 tahun (Gani dkk, 2022).

Pentingnya pemahaman hubungan umur pertama kali menstruasi dini dan kejadian kanker payudara menjadi hal yang penting dalam upaya pencegahan dan pengelolaan penyakit ini, terutama di Indonesia yang memiliki beban kanker payudara yang signifikan. Dalam konteks ini, penelitian literatur merupakan langkah awal yang penting untuk menyusun pemahaman yang komprehensif. Oleh karena itu, dalam jurnal ini kami melakukan tinjauan literatur untuk mengevaluasi konsistensi temuan dari berbagai penelitian terkait hubungan tersebut. Dengan menggabungkan hasil-hasil dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat memperkuat pemahaman akan risiko kanker payudara yang terkait dengan usia *menarche* dini.

METODE

Penelitian ini memanfaatkan metode studi literatur atau tinjauan literatur, yang juga sering disebut sebagai kajian pustaka. *Literature review* merupakan proses eksplorasi dan analisis

pustaka melalui membaca dan meneliti berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan publikasi lainnya yang relevan dengan topik atau isu penelitian tertentu. Tujuannya adalah untuk menghasilkan tulisan yang terkait dengan topik atau isu tersebut.

Penelitian ini menerapkan metode penelitian dengan melakukan tinjauan pustaka terhadap buku dan artikel jurnal yang relevan. Penelitian ini bertujuan dalam mengeksplorasi apakah ada korelasi pada usia menstruasi dini dengan insiden kanker payudara. Peneliti menghimpun referensi dari beberapa jurnal penelitian ilmiah yang terpercaya yang mencakup topik yang berkaitan dengan kanker payudara, besar prevalensi atau insiden terjadinya kanker payudara, pengertian *menarche* dini dan hubungannya dengan kanker payudara, serta faktor risiko terjadinya penyakit kanker payudara. Selain itu, referensi yang meneliti korelasi antara usia menstruasi dan kejadian kanker payudara diperoleh melalui pencarian ilmiah yang dapat dipercaya dari periode tahun 2019 hingga 2023.

HASIL

Hasil penelusuran *literature* tentang hubungan usia *menarche* dini dengan insiden kanker payudara sebagai berikut.

Tabel 1. Korelasi Antara Usia *Menarche* Dini dan Insiden Kanker Payudara

Nama, Tahun, Judul	Hasil
Agu, M., & Husada, A. K. W. (2019) "Hubungan Usia <i>Menarche</i> dengan Kejadian Kanker Payudara pada Wanita Usia 25-50 Tahun Di Puskesmas Bogor Tengah 1"	Temuan penelitian menyatakan bahwasanya nilai p-nilai dari uji statistik adalah 0,007, yang menghasilkan penolakan terhadap H_0 , mengindikasikan adanya korelasi antara usia menstruasi dan insiden kanker payudara pada wanita berusia 25-50 tahun.
Ariana, S., Budijitno, S., & Suhartono, S. (2020) "Riwayat Usia Pertama <i>menarche</i> ≤ 12 Tahun berhubungan dengan kejadian kanker payudara pada wanita usia subur"	Temuan penelitian mengindikasikan bahwa usia <i>menarche</i> awal, yakni ≤ 12 tahun, memiliki korelasi signifikan dengan insiden kanker payudara ($P < 0,005$). Hasil menegaskan bahwasanya usia <i>menarche</i> awal adalah salah satu penyebab untuk kanker payudara bagi wanita (OR= 4,015, 95% CI= 1,618-9,966), meningkatkan risiko sebesar 4,015 kali lipat.
Hero, S. (2021) "Faktor Risiko Kanker Payudara"	Temuan penelitian mengungkapkan bahwa wanita yang mengalami <i>menarche</i> pada usia dini (< 12 tahun) memiliki Odds Ratio sebesar 2,638. Ini berarti risiko kanker payudara pada wanita yang <i>menarche</i> dini adalah 2,638 kali lebih besar dibanding pada wanita yang tidak mengalami <i>menarche</i> dini.
Komalasari, Y., Fitri, A. E. R., Aziza, K. N., Rahmayanti, V. L., & Fithri, N. K. (2023) "Analisis Faktor Reproduksi Sebagai Faktor Risiko Kanker Payudara pada Wanita Asia Tenggara: Literatur Review"	Hasil tinjauan pustaka menunjukkan bahwa kanker payudara dapat disebabkan oleh peningkatan paparan hormon estrogen dan progesteron. Faktor-faktor risiko yang dapat meningkatkan kadar hormon tersebut termasuk <i>menarche</i> dini (< 13 tahun), menopause yang terjadi kemudian dari usia 50 tahun, masa menyusui kurang dari 2 tahun, dan penggunaan kontrasepsi hormonal dalam jangka panjang. Semua faktor ini menjadi penyebab signifikan dalam meningkatkan risiko terjadinya kanker payudara pada wanita.
Purwanti, S., & Syukur, N. A. (2021) "Faktor Risiko Berhubungan dengan Kejadian Kanker Payudara Wanita: Risk Factors Associated with the Incidence of Female Breast Cancer"	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa responden yang berisiko mengalami <i>menarche</i> pada usia < 12 tahun berjumlah 12 orang (33,7%), sedangkan yang mengalami <i>menarche</i> pada usia > 12 tahun berjumlah 10 orang. Diperoleh nilai p-value sebesar 0,375 dengan Odds Ratio 1,5 dan interval kepercayaan 95% (CI) antara 0,4 hingga 4,9, yang menunjukkan bahwa

Shabhati, F. D. (2021) "Faktor Risiko <i>Menarche</i> Dini Pada Kejadian Kanker Payudara Di RSI Sultan Agung Semarang Tahun 2019"	<p><i>menarche</i> pada usia dini merupakan faktor risiko untuk terjadinya kanker payudara.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat jumlah pasien yang terkena kanker payudara yang mengalami ini adalah sebanyak 21 pasien sedangkan pasien kanker payudara yang tidak mengalami <i>menarche</i> dini adalah sebanyak 89 pasien dari seluruh total kanker payudara yaitu 110 pasien. Menurut hasil penelitian, ditemukan bahwa nilai rasio prevalensi adalah 1,005 dengan interval kepercayaan antara 0,803 hingga 1,258. Ini menunjukkan bahwa <i>menarche</i> dini tidak dianggap sebagai faktor risiko untuk terjadinya kanker payudara.</p>
Sofa, T., Wardiyah, A., & Rilyani, R. (2024) "Faktor Risiko Kanker Payudara pada Wanita"	<p>Hasil uji chi-square menunjukkan nilai p-value sebesar 0,042 dengan tingkat kepercayaan 95%, menunjukkan adanya hubungan antara usia <i>menarche</i> dan kanker payudara bagi wanita pada Klinik Bintang Kimaja, Kota Bandar Lampung, pada tahun 2022. Berdasarkan hasil analisis juga didapatkan nilai Odds Ratio (OR) sebesar 3,4, yang berarti responden yang <i>menarche</i> pada usia <12 tahun memiliki risiko menderita kanker payudara 3,4 kali yang besar dibanding dengan yang mengalami <i>menarche</i> di umur ≥ 12 tahun.</p>
Wulandari, E. T., Nuraeni, R., & Maesaroh, S. (2019) "Perbedaan Usia <i>Menarche</i> Pasien Kanker Payudara dan Pasien Kanker Ovarium yang Menjalani Pengobatan di Rumah Sakit"	<p>Temuan penelitian menyatakan bahwa berdasarkan total responden yang mengalami penyakit ini berjumlah 98 orang (48,5%). Diperoleh juga bahwa dari wanita yang menderita kanker payudara, 124 orang (61,4%) mengalami <i>menarche</i> di usia <12 tahun, sementara 78 orang (38,6%) mengalami <i>menarche</i> di rentang umur normal, 12-16 tahun. Hal ini mengindikasikan bahwasanya wanita yang terkena kanker payudara dengan <i>menarche</i> dini mempunyai risiko terkena kanker payudara yang tinggi.</p>

PEMBAHASAN

Temuan penelitian menyatakan bahwasanya dari total responden yang mengalami kanker payudara sebanyak 98 orang (48,5%). Diperoleh juga bahwa dari wanita yang menderita kanker payudara, 124 orang (61,4%) mengalami *menarche* pada usia <12 tahun, Sementara 78 orang (38,6%) terkena *menarche* dalam rentang umur, yaitu 12-16 tahun. Ini menyatakan bahwasanya wanita yang terkena penyakit ini dengan *menarche* dini memiliki risiko lebih tinggi untuk terkena kanker payudara.

Menarche pada usia 12 tahun atau lebih muda menunjukkan adanya peningkatan risiko kanker payudara sebesar 4,015 kali (OR=4,015, 95% CI 1,618-9,966), dengan tingkat signifikansi statistik yang sangat tinggi seperti ditunjukkan oleh p-value yang lebih rendah dari 0,005. Selain itu, penelitian terbaru oleh Sofa dkk (2024) mendukung temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa responden yang mengalami *menarche* sebelum usia 12 tahun mempunyai risiko 3,4 kali lebih tinggi bagi menderita kanker payudara (OR=3,4) untuk p-value 0.042 menunjukkan tingkat signifikansi yang memadai. Studi ini menyoroti hubungan yang kuat antara awalnya menstruasi dan peningkatan risiko kanker payudara, mengindikasikan bahwa perempuan yang mengalami *menarche* lebih awal perlu mendapatkan perhatian khusus dalam skrining dan pemantauan kesehatan payudara.

Namun, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Shabhati (2021) tidak terdapat kaitan yang signifikan pada *menarche* dini dan risiko kanker payudara. Meskipun demikian, secara

keseluruhan, data menunjukkan bahwa *menarche* dini, terutama pada usia ≤ 12 tahun atau lebih muda adalah penyebab penting yang bisa terjadi peningkatan kanker payudara pada wanita.

Ketidakseimbangan hormon memiliki peran krusial dalam perkembangan kanker payudara, terutama terkait dengan paparan estrogen yang berkepanjangan tanpa adanya pengaruh seimbang dari progesteron. Usia *menarche* yang lebih muda dikaitkan dengan paparan estrogen dan progesteron yang lebih lama pada wanita, mempengaruhi proses pertumbuhan jaringan termasuk jaringan payudara. *Menarche* dini menghasilkan siklus menstruasi yang lebih sering, sehingga paparan estrogen yang berulang memiliki efek stimulasi pada kelenjar susu, meningkatkan risiko terjadinya perubahan abnormal pada jaringan payudara (Hero, 2021).

Menarche pada usia dini dikaitkan dengan peningkatan risiko karsinoma payudara yang memiliki reseptor hormon positif (HR+); risiko ini paling tinggi pada mereka yang mengalami menstruasi sebelum usia 12 tahun. Terdapat keterkaitan antara menstruasi pada usia muda dengan tumor histologis yang mengekspresikan protein reseptor 2 epidermal manusia (HER2+). Wanita yang mengalami menstruasi di umur 11 tahun ataupun lebih muda mempunyai penyebab terjadinya kanker payudara yang lebih tinggi. Semakin dini seseorang mengalami *menarche*, semakin lama juga ia terpapar hormon estrogen. Pada usia ini, jaringan payudara pada remaja belum sepenuhnya berkembang, sehingga lebih rentan terhadap efek hormon estrogen. Hormon estrogen tersebutlah yang akan pemicu terjadinya kanker payudara (Ningrum & Rahayu, 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu juga menyatakan bahwa *menarche* dini yang terjadi lebih awal dapat meningkatkan risiko penyakit ganas seperti kanker ovarium, kanker payudara, dan mioma. serta risiko gangguan kesehatan lain seperti hiperplasia endometrium dan kolesistitis. Selain itu, *menarche* dini juga dapat berkontribusi terhadap risiko kehamilan yang tidak diinginkan dan dampak psikologis pada individu yang belum siap secara mental (Aulya & Apriani, 2021). Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan tindakan promosi dan preventif, seperti memberikan pendidikan kesehatan kepada anggota keluarga. Pendidikan ini harus mencakup informasi tentang dampak pola hidup terhadap kemungkinan *menarche* dini, sehingga masyarakat dapat membuat pilihan gaya hidup yang lebih sehat.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat konsistensi dari beberapa penelitian yang menunjukkan adanya hubungan antara usia *menarche* dini, terutama pada usia ≤ 12 tahun, menyebabkan meningkatnya risiko kanker payudara bagi wanita. Temuan ini didukung oleh hasil analisis statistik yang signifikan dari beberapa penelitian, yang menunjukkan bahwa wanita dengan *menarche* dini memiliki odds ratio yang lebih tinggi untuk terkena kanker payudara.

Meskipun demikian, ada juga penelitian yang tidak menemukan hubungan yang signifikan, namun kesimpulan umumnya menegaskan bahwa *menarche* dini adalah penyebab yang signifikan pada peningkatan kemungkinan kanker payudara bagi wanita, terutama di umur ≤ 12 tahun, berkaitan pada meningkatnya risiko kanker payudara, mungkin karena paparan yang lebih lama terhadap hormon estrogen yang dapat merangsang pertumbuhan sel-sel kanker dalam jaringan payudara.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada semua rekan yang telah turut serta dalam penelitian ini, memberikan arahan dan bimbingan yang berharga untuk menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agu, M., & Husada, A. K. W. *Hubungan Usia Menarche Dengan Kejadian Kanker Payudara Pada Wanita Usia 25-50 Tahun Di Puskesmas Bogor Tengah*.
- Ariana, S., Budijitno, S., & Suhartono, S. (2020). *Riwayat Usia Pertama Menarche \leq 12 Tahun Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Payudara Pada Wanita Usia Subur*.
- Aulya, Y., Kundaryanti, R., & Apriani, R. (2021). Hubungan Usia Menarche Dan Konsumsi Makanan Cepat Saji Dengan Kejadian Dismenore Primer Pada Siswi Di Jakarta. *Menara Medika*, 4(1).
- Bachtiar, M. S. (2022). *Penurunan Intensitas Nyeri Pasien Kanker Payudara dengan Teknik Guided Imagery*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Cahyono, E. A., Sutomo, & Hartono, A. (2019). *Literature Review: Panduan Penulisan dan Penyusunan*. Jurnal Keperawatan 4(1), 1-12.
- Gani, A., Elviani, Y., Saputra, U. A. (2022). *Pendidikan Kesehatan Program Pencegahan Kanker Payudara*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata.
- Hero, S. (2021). Faktor Risiko Kanker Payudara. *Jurnal Medika Hutama*, 3(01 Oktober), 1533-1537.
- Komalasari, Y., Fitri, A. E. R., Aziza, K. N., Rahmayanti, V. L., & Fithri, N. K. (2023). Analisis Faktor Reproduksi Sebagai Faktor Risiko Kanker Payudara Pada Wanita Asia Tenggara: Literatur Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 1933-1941.
- Ningrum, Mp, & Rahayu, Rsr (2021). Penentu Kejadian Kanker Payudara Pada Wanita Usia Subur (15-49 Tahun). *Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Gizi Indonesia*, 1 (3), 362-370.
- Purwanti, S., & Syukur, N. A. (2021). Faktor Risiko Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Payudara Wanita: Risk Factors Associated With The Incidence Of Female Breast Cancer. *Jurnal Bidan Cerdas*, 3(4), 168-175.
- Shabhati, F. D. (2021). *Faktor Risiko Menarche Dini Pada Kejadian Kanker Payudara Di Rsi Sultan Agung Semarang Tahun 2019* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Sofa, T., Wardiyah, A., & Rilyani, R. (2024). Faktor Risiko Kanker Payudara Pada Wanita. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(2), 493-502.
- Wiliyanarti, F. P. (2021). *"Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara "Pendekatan Health Belief Model*. Surabaya: Um Surabaya Publishing.
- Wulandari, E. T., Nuraeni, R., & Maesaroh, S. (2019). Perbedaan Usia Menarche Pasien Kanker Payudara Dan Pasien Kanker Ovarium Yang Menjalani Pengobatan Di Rumah Sakit. *Wellness And Healthy Magazine*, 1(2), 115-122.